

	Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7 Nomor 1 tahun 2023	Implementasi Model SIUUL Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Di RA.Al-Munawaroh TM Cikarang Barat Musarofah¹, Nyai Mumun², Nihayaturaochmah³, Sri Watini⁴
---	--	--

IMPLEMENTASI MODEL SIUUL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK DI RA.AL-MUNAWAROH TELAGA MURNI

ABSTRAK

Tujuan penelitian meningkatkan kemampuan anak inklusi menghafal surat-surat pendek menggunakan model SIUUL. Subjek penelitian anak usia 4-6 tahun di RA. Al-Munawaroh Telaga Murni Cikarang sebanyak 15 anak. Penelitian dilakukan selama bulan februari-april 2023. Metode dalam penelitian menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Tahapan metode ini yakni 1) tahap simak, 2). tahap ucap, 3). tahap ulang. Kegiatan dilaksanakan dengan tiga siklus. Peningkatan hasil yang diteliti menunjukkan kemampuan hafalan surat pendek dengan prosentase perolehan siklus I bisa hafal ayat pendek dengan lancar 58,5%, mampu mengingat atau menyebutkan bagian huruf, kata dan kalimat dengan artikulasi yang tepat 47,1%, mampu mengucapkan ketika diperintahkan guru 56,1%, siklus II mampu menghafal ayat pendek dengan lancar 66,7%, mampu mengingat atau menyebutkan bagian huruf, kata dan kalimat dengan artikulasi yang tepat 59%, mampu mengucapkan ketika diperintahkan guru 65,7% dan pada siklus III mampu menghafal ayat pendek dengan lancar 78,9%, mampu mengingat atau menyebutkan bagian huruf, kata dan kalimat dengan artikulasi yang tepat 84,1%, mampu mengucapkan ketika diperintahkan guru 84,3%.

Kata Kunci : Model SIUUL, Mampu Hafalan Surat Pendek, Anak Usia Dini 4-6 Tahun

Musarofah¹
Nyai Mumun²
Nihayaturaochmah³
Sri Watini⁴

musarofah2352@gmail.com,

nyaimumun66@gmail.com,

nihayah4@gmail.com

sriwatini@panca-sakti.ac.id

¹Universitas Panca Sakti Bekasi

²Universitas Panca Sakti Bekasi

³Universitas Panca Sakti Bekasi

⁴Universitas Panca Sakti Bekasi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya sebagai upaya mengembangkan kemampuan anak dalam tumbuh kembangnya. PAUD pada hakikatnya sebagai pemberian rangsangan dalam tumbuh kembang anak secara maksimal.(Watini, 2019). Karena anak usia dini adalah tahap tumbuh kembang anak usia 0 – 6 tahun secara fisik dan mental atau disebut golden age (masa emas). Perkembangan sel syaraf otak terjadi sangat pesat mencakup dalam 6 aspek perkembangan. Pentingnya menciptakan pembelajaran bagi anak usia dini yang bermakna tanpa membedakan fisik agar tercipta hasil belajar anak dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Budiyanto, 2017) pendidikan inklusi atau inklusif muncul pertama kali pada tahun 1990 dan konsep perlakuan diskriminasi pelayanan sekolah pada tahun 1994 terhadap anak penyandang cacat / berkebutuhan khusus. Hakikat pendidikan inklusi dengan diberikan kesempatan besar bagi seluruh anak indonesia agar mendapatkan pendidikan yang layak demi meraih cita-cita bangsa. Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif yakni “diselenggarakannya sistem pendidikan dengan diberikan peluang bagi

anak yang mempunyai potensi kecerdasan terbatas dan kelainan belajar dengan yang normal”. (Siti Sahlia¹, Yuli herlina², Fatmi Cahyani³, Karen Sunandar⁴, 2023) Pendidikan inklusif dan sistem kurikulum merdeka yang saat ini sedang diterapkan berbeda di sekolah-sekolah, baik perkotaan maupun pedesaan. Kurikulum merdeka mengasah bakat dan minat anak usia dini pada pengembangan karakter, materi esensial dan kompetensi peserta didik sedangkan kelas inklusif menggunakan kurikulum umum kecuali berkebutuhan khusus kurikulum disesuaikan / dimodifikasi sesuai kemampuan anak berkebutuhan khusus.(Anggia Ayu Sebrina & Dadang Sukirman, 2018)

Menurut UNESCO pendidikan inklusif merupakan pendekatan sistem perubahan pendidikan dengan memusnahkan rintangan yang menghadang partisipasi siswa dalam pendidikan. Mereka tetap ciptaan Tuhan, dan terlepas dari keadaan mereka, mereka diadili dengan cara manusia. Mereka berhak mendapatkan pendidikan dan kesejahteraan dengan mendapatkan bimbingan spiritual sehingga mereka dapat merasakan ketenangan sebagaimana layaknya orang normal. Biasanya, latar belakang ras atau etnis, jenis kelamin, status sosial,

	Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7 Nomor 1 tahun 2023	Implementasi Model SIUUL Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Di RA.Al-Munawaroh TM Cikarang Barat Musarofah¹, Nyai Mumun², Nihayaturaochmah³, Sri Watini⁴
---	--	--

kemiskinan, disabilitas, dan faktor lainnya menghalangi anak-anak inklusif. (Herawati, 2016) Penyelenggaraan pendidikan inklusi di Indonesia dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengenai sekolah luar biasa digunakan untuk menampung siswa yang berkelainan atau kecerdasan luar biasa. Sahlia et al., 2023) Anak berkebutuhan khusus dipisahkan dari teman sebayanya di Sekolah Luar Biasa (SLB). SLB berbeda dengan sekolah tradisional. Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) merupakan contoh Sekolah Luar Biasa (SLB). Karena pendidikan inklusi merupakan pendidikan yang melayani anak berkebutuhan khusus yang bersekolah reguler, maka Sekolah Tunanetra, Tuna Rungu, Tunagrahita, dan Tuna Fisik, serta penyandang disabilitas menerima siswa dengan hambatan yang sama. Sekolah yang memberikan pelatihan pemuda yang komprehensif memberikan keramahan dan pengakuan kepada anak-anak dengan kebutuhan / inkorporasi yang luar biasa. Pasal 5 ayat 1 “tiap penduduk memiliki persamaan

hak mendapatkan pendidikan berkualitas”. Pasal 28 tentang pendidikan esensial adalah harus tidaknya semua anak baik biasa maupun dengan persyaratan yang luar biasa. Melaksanakan ketentuan UUD 1945, khususnya alinea 1 dan 2 dokumen tersebut, tentang “Hak perolehan pendidikan dasar wajib bagi setiap warga negara dan wajib dibiayai pemerintah”. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 mengenai Penjaminan Anak, terutama pasal 51 tentang Pemberian kesempatan Anak Cacat Fisik atau Mental dan ketersediaan setara untuk mendapat kurikulum adat, kebiasaan.

Menurut (Fauziah, 2020) pendidikan inklusif adalah pembaruan pendidikan mampu menerima ABK belajar bersama-sama dengan anak normal di sekolah umum. Melalui pendidikan inklusif, anak berkebutuhan khusus dan normal diharapkan mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Adanya sekolah inklusi menjadi sekolah harapan bagi ABK agar bisa belajar secara bersama-sama dengan teman sebayanya dalam satu kelas tanpa adanya perbedaan, guru juga harus siap menerima siswanya dalam keadaan atau kondisi apapun.

Menurut (Awwad, 2015) Suatu pendekatan pendidikan yang memberikan

	Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7 Nomor 1 tahun 2023	Implementasi Model SIUUL Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Di RA.Al-Munawaroh TM Cikarang Barat Musarofah¹, Nyai Mumun², Nihayaturaochmah³, Sri Watini⁴
---	--	--

persamaan hak kepada siswa dengan berbagai kecacatan dikenal sebagai pendidikan inklusif. Siswa yang memiliki ketidakmampuan seperti tuli, gangguan intelektual, sangat lemah, hambatan terhormat, anak-anak dengan masalah belajar, ketidakseimbangan kimiawi, anak-anak ADD / ADHD, gangguan yang berbeda, anak-anak siswa yang lambat, tunanetra dan cacat bicara. Diberi kesempatan untuk bersekolah di sekolah umum sama dengan anak-anak yang lain, tetapi tidak diberikan perlakuan khusus; mereka harus mengikuti aturan sekolah itu. Faktor penyebab terjadinya anak berkebutuhan khusus antara lain : faktor penyebab dalam kandungan seperti faktor genetika yaitu kelainan hereditas atau bawaan; keracunan saat di dalam kandungan; faktor psikologis; infeksi dalam kandungan seperti rubella; gizi buruk; berbagai penyakit yang disebabkan virus seperti shypilis HIV; kerusakan biokimia disebabkan karena abnormalitas kromosomal; dan faktor khusus. Faktor lahiran berupa pendarahan di otak; asfiksia; bagian otak rusak disebabkan kena penjepit; lahir vacuum; sesak nafas dan prematures. Terakhir faktor setelah kelahiran seperti infeksi; encephalitis; meningitis; malnutrisi; kecelakaan; kurang berkembang.

Menurut (Dewi Nugraheni 1, Lena Rosida², 2019) tujuan diselenggarakannya pendidikan inklusif di Indonesia diantaranya : Kesempatan yang luas diberikan semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus agar dapat pendidikan layak berdasarkan kebutuhannya. Program wajib belajar pendidikan dasar. Peningkatan kualitas pendidikan dasar dan menengah baik anak putus sekolah maupun tinggal kelas. Menurut (Jauhari, 2017) Pengembangan pendidikan inklusi penting untuk melayani pendidikan anak luar biasa yakni persamaan hak belajar yang dimiliki semua anak baik cacat maupun tidak. Dilarang melabeli anak atau membedakannya sehingga anak butuh perhatian dalam masalah belajar. Persamaan anak dalam pendidikan. Kebersamaan yang anak harapkan, ingin ada yang melindungi dirinya dengan yang lain. Untuk itu pemerintah melakukan upaya pelaksanaan pelatihan komprehensif diharapkan dapat memberikan kecanggihan yang memahami dan mengenali semua jenis perbedaan dan tidak membuat perbedaan dalam pola pikir itu mulai saat ini.

Keterlibatan guru dengan anak didik baik normal maupun ABK dan stunting sangat diharapkan di RA.Al-Munawaroh

	Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7 Nomor 1 tahun 2023	Implementasi Model SIUUL Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Di RA.Al-Munawaroh TM Cikarang Barat Musarofah¹, Nyai Mumun², Nihayaturaochmah³, Sri Watini⁴
---	--	--

Telaga Murni. Dengan Model SIUUL (Simak, Ucap, Ulang) memudahkan kegiatan pembelajaran guru dengan siswa yang mempunyai keterbatasan dan kemampuan bervariasi dalam menghafal surat al-kafirun. Hafalannya ada yang cepat, ada juga yang kurang menghafal bahkan ada yang benar-benar tidak bisa menghafal disesuaikan tingkat kemampuan dan keterbatasan masing-masing anak. Berkat kesabaran dan bimbingan guru sebagian anak yang tidak hafal menjadi cepat hafal sama dengan temannya yang lain. Berdasarkan (Ustoyo, 2020) Hafalan suatu cara menerapkan dalam pikiran agar mudah diingat dan hafal. Dengan tujuan mempertajam daya ingat dan mengulangnya tentang isi bacaan al-qur'an. Hafalan biasa dilakukan oleh guru dengan siswanya setiap pagi dan tiap hari di sekolah agar anak usia dini mudah dalam menghafalnya. Sedangkan tujuan hafalan surat-surat pendek seperti surat al-kafirun juz 30 memudahkan anak-anak mengaplikasikan pendidikan agama islam supaya fasih membaca dan menghafalnya dan mempraktekkannya saat ibadah.(Mariati, 2022)

Didalam anak berkebutuhan khusus yang mengalami keterbatasan atau

keluarbiasaan, baik fisik, mental intelektual, sosial, maupun emosional, akan kesulitan menghafal surat-surat pendek tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap proses tumbuh kembangnya bila disamakan dengan anak yang seusia dengannya.(ArdeliaTifani6, 2021) Suatu keadaan dimana seseorang mengalami kekurangan, keterbatasan baik fisik maupun mental akan sulit melakukan peran. Maka dibutuhkanlah peran guru yang sabar dan penyayang untuk menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus atau ABK ini karena tiap orang memiliki perbedaan karakteristik pada anak umumnya, terutama fisik, perasaan dan aspek kognitif.(Ana Rafikayati1, Lutfi Isnı Badiah2, 2018) Tiap anak tidak ingin terlahir cacat/memiliki kekurangan karena pada dasarnya anak yang terlahir ke dunia merupakan fitrah yang maha kuasa yang harus kita syukuri. Keterbatasan fisik tidak menjadikannya sebagai anak yang terpojok/tersisihkan, karena mereka butuh kasih sayang dan hidup bermasyarakat bukan sebagai labeling yang harus dikucilkan.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) yakni ketidakmampuan anak atau gangguan jiwa anak yang tergolong memiliki bakat sendiri bila dibanding dengan anak normal.(Dewi Nugraheni 1, Lena Rosida2,

	Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7 Nomor 1 tahun 2023	Implementasi Model SIUUL Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Di RA.Al-Munawaroh TM Cikarang Barat Musarofah¹, Nyai Mumun², Nihayaturochmah³, Sri Watini⁴
---	--	---

2019) Kebanyakan orangtua menginginkan anak lahir normal dan tak ingin anaknya cacat bahkan malu mengakuinya namun anak muda yang jiwanya terganggu yakni anak yang jiwanya mengalami gangguan disebabkan oleh variabel tertentu. karena kesehatan mental seorang anak dipengaruhi oleh banyak hal. Gangguan jiwa dapat disebabkan oleh keturunan, kesehatan, konsumsi obat jangka panjang, kehamilan, juga faktor lingkungan contoh keluarga dan area main. Gangguan mental pada anak juga disebabkan oleh otak yang berkembang dengan hormon yang berubah-ubah, saat anak tumbuh dapat mengalami gangguan mental juga saat sistem saraf terhambat, situasi seperti ini disebabkan pola pikir seseorang berubah tergantung suasana hati bahkan perilakunya.

Disability adalah batas atau hilangnya kemampuan karena kelemahan untuk melakukan suatu gerakan sebagaimana adanya atau di dalam titik-titik batas yang khas. Kemampuan seseorang untuk berfungsi disebut juga dengan disabilitas atau disabilitas.(Aslan, 2017) Namun, disabilitas tidak terdapat pada semua ketidakmampuan (disabilitas) tersebut. Sebagai contoh, sebagian besar bayi di bawah usia enam bulan belum bisa jalan dan berbicara, tidak

dikatakan disabilitas namun usia yang tidak sesuai dengan tahap tumbuh kembangnya. Hak tumbuh kembang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam konteks keluarga, sosial dan bangsanya dengan melakukan kegiatan pada tingkat aktivitas normal manusia sebagai akibat dari keadaannya sebagai manusia. Mereka memiliki hak istimewa untuk pergi ke kelas seperti orang lain yang tidak memiliki ketidakmampuan.(Iip Ripai Azhuri¹, Tedi Purbangkara², 2021).

Disabilitas didefinisikan oleh pemerintah Indonesia sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016). Handicap yakni keterbatasan fisik, ilmiah, mental yang dialami setiap orang berpotensi sentuhan berhubungan dengan iklim selama beberapa waktu dan mungkin mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi sepenuhnya dan benar-benar dengan penduduk yang berbeda mengingat hak istimewa yang setara. Profesional medis mengikuti pedoman undang-undang untuk menentukan apakah seseorang memiliki kecacatan dalam satu contoh, dalam banyak, atau untuk jangka waktu yang lama. Kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas sehari-hari dibatasi oleh

	Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7 Nomor 1 tahun 2023	Implementasi Model SIUUL Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Di RA.Al-Munawaroh TM Cikarang Barat Musarofah¹, Nyai Mumun², Nihayaturaochmah³, Sri Watini⁴
---	--	--

keterbatasan tersebut. Hal ini juga menimbulkan kendala rekan, pergi ke kelas, hal ini karena perbedaan dengan orang lain.(Prihantoro & Hidayat, 2019) Disabilitas secara umum diklasifikasikan 3 bagian yakni fisik, intelektual dan disabilitas emosi perilaku.

Diingat untuk masalah sebenarnya, lebih spesifiknya: gangguan pendengaran (hard of hearing), buta (blind) dan benar-benar cacat (actually impairment). Disabilitas dalam perilaku dan emosi, seperti : gangguan komunikasi, hiperaktivitas, dan gangguan pendengaran yang dapat diatur Akhirnya, yang dikenang untuk kelas masalah keilmuan, khususnya : kesulitan belajar khusus, retardasi mental (cacat mental), lambat belajar, anak berbakat , autisme, dan indigo Anak-anak dengan kebutuhan khusus memiliki kelainan yang nyata, sangat menginginkan kerabatnya sendiri, menyakiti diri sendiri, suka mencerminkan apa yang mereka lihat, mengalami kesulitan belajar dan mudah marah / mengamuk karena alasan yang tidak diketahui.(Mardi Fitri, 2021)

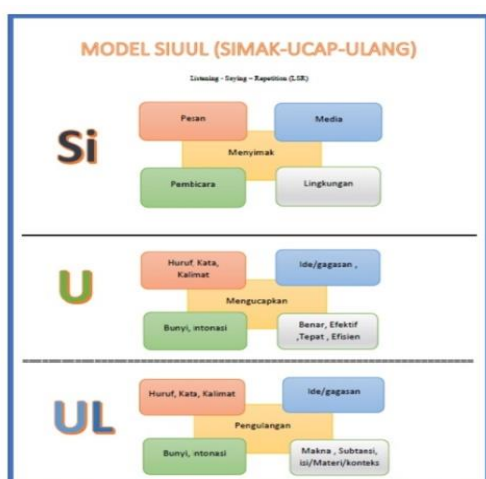
Peneliti tertarik dengan latar belakang penelitian berdasarkan tingkat kemampuan hafalan surat-surat pendek di RA.Al-Munawaroh TM menggunakan Model

SIUUL khususnya anak ABK usia 4-6 tahun melalui Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) secara optimal.

B. METODOLOGI

Metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) digunakan penelitian ini. Sesuai latar belakang, tujuan penelitian. Berdasarkan konsep penelitian (Prihantoro & Hidayat, 2019) Tindakan Kelas merupakan bentuk penelitian di kelas bertujuan perbaikan kualitas belajar. Dengan mengkombinasikan penelitian tindakan substantif yang dilaksanakan dalam usaha disiplin inkuiri seseorang mengerti perubahan dan perbaikan yang sekolah buat. Bentuk tindakan penelitian inkuiri refleksi dilaksanakan berdasarkan mitra terkait masyarakat/sosial dalam bentuk pendidikan. Penelitian tindakan kelas yakni mengamati proses belajar terkait kejadian di kelas secara bersama dan sengaja ditampilkan.(Itah Fahitah, 2021) Meliputi latihan pendidikan dan kondisi kemungkinan kegiatan praktek di sekolah terlaksana. Tujuan penelitian tindakan kelas meningkatkan profesionalitas guru dalam peningkatan prestasi belajar anak usia dini supaya meningkat.

Penelitian ini menggunakan tindakan Model SIUUL adalah singkatan dari Simak, Ucap, Ulangi. Simak artinya anak-anak menyimak pembelajaran yang diajarkan guru. U dari kata Ucap yang artinya semua materi pembelajaran yang diucapkan atau disampaikan guru kepada peserta didiknya. UL kependekan dari kata ULangi. Bahan ajar yang tiap hari disampaikan/diucapkan guru, telang disimak siswa wajib diulangi agar mudah diingat dan dihafalnya. Anak usia dini ibarat kaset kosong yang kita isi dengan materi pembelajaran yang baik agar menghasilkan akhlak yang baik pula. Sesuai dengan pembelajaran Model SIUUL (LSR) Sri Watini (2022) Hak Cipta Intelektual (HKI) EC00202276419 18 Oktober 2022 sebagai berikut :



Gambar 1 Model SIUUL (WATINI, 2022)



Gambar 2 HKI Model SIUUL (Watini, 2022)

Menurut watini penelitian tindakan kelas Model SIUUL terdiri dari a). Simak/melihat (See), Ucap (Said) dan Ulang (Repeat). Sasaran penelitian berupa anak umur 4-6 tahun di RA. Al-Munawaroh Telaga Murni Cikarang. Penelitian dilakukan selama bulan februari-april 2023 berjumlah 15 siswa. Yang terdapat stunting di TK.A berjumlah 1 anak dan TK.B terdapat 1 anak ABK. Seperti terlihat gambar berikut ini:



Gambar 4 ABK hafalan surat al-kafirun



Gambar 5 ABK menulis surat al-kafirun

atau dapat disaksikan di link pendidikaninklusi.hafalan.surat.al-kafirun@musarofahoke1636

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data didapat dari hasil penelitian tindakan kelas di RA.Al-Munawaroh Telaga Murni Cikarang dengan deskripsi penelitian berjumlah siswa sebanyak 15 anak. TK.A usia 4–5 tahun, terdapat 1 anak berkebutuhan khusus yang kemampuan berbicaranya belum berkembang secara optimal dikarenakan pertumbuhannya terhambat atau stunting dan 1 anak berkebutuhan khusus di TK.B. Dalam hafalan kurang jelas pengucapannya membuat mereka sulit menghafal. Dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat al-kafirun anak inklusi penting menggunakan model belajar SIUUL sehingga hafalan anak bisa tercapai. Model merupakan bagian konseptual yang menggunakan pedoman

kegiatan.(Puspitasari & Watini, 2022) Penerapan model pembelajaran anak inklusi di RA.Al-Munawaroh Telaga Murni yakni Model SIUUL. Hasil kualitas belajar anak dipengaruhi implementasi model pembelajaran. Acuan model pembelajaran dalam rencana belajar, gabungan rangkaian kurikulum, bahan ajar dan materi, rancangan penggunaan media, strategi teknik dan cara untuk peningkatan hafalan surat al-kafirun pada anak inklusi.(Udjir & Watini, 2022) Hasil didapat setelah menerapkan Model SIUUL dalam rangka peningkatan kemampuan anak berkebutuhan khusus menghafal surat-surat pendek. Hasil ini berupa data yang didapat dari siklus I hingga siklus III. “Klasifikasi dan Identifikasi Pendidikan Inklusi (Anak Berkebutuhan Khusus) merupakan pembahasan materi tindakan siklus 1. Tindakan pada siklus I hasil pelaksanaannya tidak terlihat kemampuan Anak Berkebutuhan Khusus menghafal surat-surat pendek meningkat setelah evaluasi dilakukan. Siklus II hasil peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek dengan Model SIUUL materi atau pokok bahasan “Pendidikan Inklusi (Anak Berkebutuhan Khusus).” Harapan pembahasan ini anak dapat analisis kegiatan

	Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7 Nomor 1 tahun 2023	Implementasi Model SIUUL Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Di RA.Al-Munawaroh TM Cikarang Barat Musarofah¹, Nyai Mumun², Nihayaturaochmah³, Sri Watini⁴
---	--	--

yang sudah dilakukan baik kejadian atau peristiwa sesuai hasil observasi atau mengamati. Siklus II menunjukkan adanya tingkat kemampuan menghafal surat-surat pendek daripada siklus I. Penelitian tindakan siklus III pembahasan tentang materi “Pembuatan laporan hasil amati hafalan surat-surat pendek dan Model SIUUL serta Anak Berkebutuhan Khusus“, di mana mengharapkan anak mampu menghafal surat-surat pendek atau hafalan surat Al-Kafirun serta hafalan surat lainnya dan evaluasi” berhubungan dengan pendidikan inklusi (Anak Berkebutuhan Khusus). Siklus III perolehan hasil kemampuan menghafal surat-surat pendek meningkat signifikan. Sehingga penelitian dibatasi hingga III siklus. Dengan demikian penelitian telah usai.

Simak awal siklus I peneliti buat Model SIUUL / Model Simak, Ucap, Ulang dengan pembahasan mengenai “Klasifikasi dan Identifikasi Pendidikan Inklusi (Anak Berkebutuhan Khusus).” Semua kegiatan yang telah disimak peneliti lakukan pada Model SIUUL telah dibuat sebelumnya dengan pelaksanaan kegiatan siklus I. Permulaan siklus I diambil judul pembahasan mengenai “Klasifikasi dan Identifikasi Pendidikan Inklusi (ABK). Permulaan dengan

kegiatan membaca iqro serta kegiatan surat-surat pendek. Pengamatan kegiatan hafalan.

Siklus I peneliti memegang peran utama observer dalam kegiatan meskipun dibantu kepala sekolah melaksanakan tindakan. Kegiatan siklus I monitoring kegiatan dilakukan peneliti yaitu pelaksanaan mengkaji ulang seperti hafalan. Tindakan siklus I hasil data didapat dari penelitian tindakan kelas dilakukan di RA. Al-Munawaroh Telaga Murni Cikarang berjumlah 15 siswa. Perolehan hasil data mentah tindakan siklus I mampu hafalan surat-surat pendek permulaan hasil hafalannya lancar 58,5%, mampu membaca surat pendek 47,1 %, mampu menyebutkan per ayat surat pendek 56,1%. Siklus II hasil belajar hafalannya lancar 66,7% mampu membaca surat pendek 59%, menyebutkan per ayat surat pendek 65,7%. Hasil belajar hafalan surat-surat pendek pada siklus III adalah hafalannya lancar 78,9%, mampu membaca surat pendek 84,1%, menyebutkan per ayat surat pendek 84,3%.

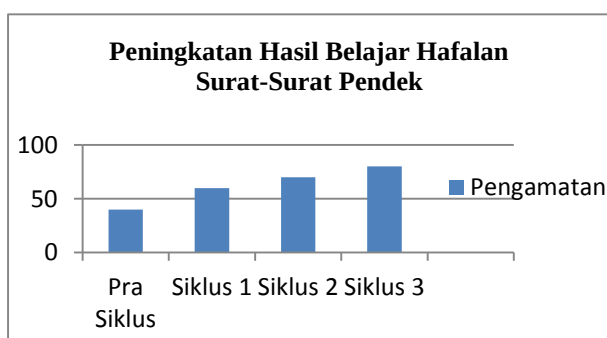
Keterangan di dapat dari hasil tindakan kelas yang dilakukan dari pra siklus hingga siklus 3 yakni meningkat secara signifikan dalam menghafal surat-surat pendek dengan menerapkan Model SIUUL.

Perubahan yang terjadi baik menghafal surat pendek, mampu membaca surat pendek, dan menyebutkan per ayat surat pendek. Adapun anak-anak belajar hafalan surat-surat pendek dengan menerapkan metode hafalan dengan baik, kreatif, antusias, percaya diri mendapatkan ilmu agama, peningkatan semangat yang tinggi dalam belajar menghafal surat-surat pendek sehingga hasil hafalan surat-surat pendek lebih efektif, efisien, serta bermakna. Hasil Belajar Menghafal Surat-Surat Pendek di RA. Al-Munawaroh TM dengan Model SIUUL Pada Anak Inklusi.

Grafik 1 Peningkatan Hasil Belajar Hafalan Surat-Surat Pendek

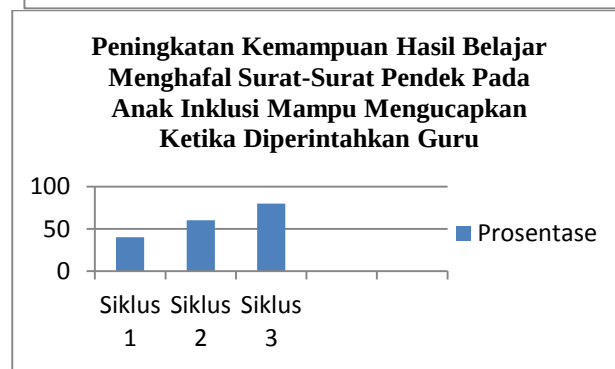
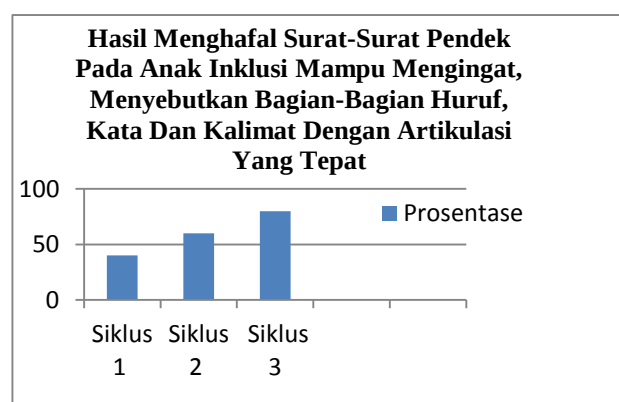
Hasil Belajar Hafalan Surat-Surat Pendek di RA.Al-Munawaroh TM dengan Model SIUUL Mampu Menghafal Ayat Pendek Dengan Lancar.

Grafik 2 Hasil Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Anak Inklusi Mampu Mengingat, Menyebutkan Bagian-Bagian Huruf, Kata



Dan Kalimat Dengan Artikulasi Yang Tepat.

Hasil Belajar Menghafal Surat-Surat Pendek di RA.Al-Munawaroh TM dengan Model SIUUL mampu mengingat atau menyebutkan bagian-bagian huruf, kata dan kalimat dengan artikulasi yang tepat.



Grafik 3 Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Anak Inklusi Mampu Mengucapkan Ketika Diperintahkan Guru.

D. KESIMPULAN

Hasil Penelitian dari Implementasi Model SIUUL dalam tingkat menghafal

	Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7 Nomor 1 tahun 2023	Implementasi Model SIUUL Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Di RA.Al-Munawaroh TM Cikarang Barat Musarofah¹, Nyai Mumun², Nihayaturaochmah³, Sri Watini⁴
---	--	--

surat-surat pendek bagi anak inklusi usia 4-6 tahun dengan Metode Action Reseach / Penelitian Tindakan Kelas dapat tercapai pembelajaran menghafal surat-surat pendek menjadi lebih bermakna (meaningfull) dan menanam kegiatan positif yang peka pada lingkungan mereka tinggal hidup dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Ana Rafikayati¹, Lutfi Isni Badiah², B. S. (2018). PENGARUH IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL TERHADAP PENYESUAIAN DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH INKLUSIF SMAN 10 SURABAYA. *Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya*, 15(26), 151–157. <https://doi.org/10.36456/bp.vol14.no26.a1680>

Anggia Ayu Sebrina & Dadang Sukirman. (2018). IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA SEKOLAH PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF. *JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN*, 11(2), 1–23. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/download/19748/11948>

Ana Rafikayati¹, Lutfi Isni Badiah², B. S. (2018). PENGARUH IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL TERHADAP PENYESUAIAN DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH INKLUSIF SMAN 10 SURABAYA. *Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya*, 15(26), 151–157. <https://doi.org/10.36456/bp.vol14.no26.a1680>

Anggia Ayu Sebrina & Dadang Sukirman. (2018). IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA SEKOLAH PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF. *JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN*, 11(2), 1–23. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/download/19748/11948>

ArdeliaTifani⁶, A. H. . T. H. N. T. A. S. D. (2021). PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SD NEGERI 5 LUBAI. *Staima-Alhikam*, 1–15. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/article/downloadSuppFile/695/>

	Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7 Nomor 1 tahun 2023	Implementasi Model SIUUL Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Di RA.Al-Munawaroh TM Cikarang Barat Musarofah¹, Nyai Mumun², Nihayaturaochmah³, Sri Watini⁴
---	--	--

126

Aslan. (2017). Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 105–119.

<http://dx.doi.org/10.18592/jsi.v5i2.1358>

Awwad, M. (2015). Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(1), 46–64.

<https://doi.org/10.20414/altazkiah.v4i1.76>

6

Budiyanto. (2017). Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal. In *PRENADAMEDIA GROUP* (Edisi Pert, Vol. 51, Issue 1). PRENADAMEDIA GROUP (Divisi Kencana).

https://repository.unesa.ac.id/sysop/files/2019-10-03_Buku1%20Budiyanto.pdf

Dewi Nugraheni 1, Lena Rosida2, O. I. (2019). Pendidikan Inklusi Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus.

<https://www.academia.edu/>, 20–32.

<https://lummies.ulm.ac.id/ojs3/index.php/proceeding/article/view/4>

Fauziah, Z. (2020). *Pembelajaran al- qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi aluna jakarta*. 11150110000030.

https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51210/1/11150110000030_ZARA%20FAUZIAH%20-%20Zara%20Fauziah.pdf

Herawati, N. I. (2016). PENDIDIKAN INKLUSIF. *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 2, 2(1), 1–11.

<https://doi.org/10.17509/eh.v2i1.275>

Iip Ripai Azhuri1, Tedi Purbangkara2, N. S. N. (2021). Survei Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Karawang Iip. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 96–103.

<https://doi.org/10.35706/jlo.v2i2.4000>

Itah Fahitah, S. W. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 23–34.

<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i01.7603>

	Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7 Nomor 1 tahun 2023	Implementasi Model SIUUL Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Di RA.Al-Munawaroh TM Cikarang Barat Musarofah¹, Nyai Mumun², Nihayaturaochmah³, Sri Watini⁴
---	--	--

- Jauhari, A. (2017). Pendidikan Inklusi Sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Permasalahan Sosial Anak Penyandang Disabilitas. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.21043/ji.v1i1.3099>
- Mardi Fitri, D. G. R. K. Z. P. (2021). Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus Dan Klasifikasi Abk. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 40. <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10424>
- Mariati, S. (2022). MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAK SURAT AL-KAFIRUN MELALUI STRATEGI CARD SORT DI KELAS VI SDN 2 SELAT HULU. *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya MENINGKATKAN*, 2(2), 993–1003. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/download/1130/1166>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Puspitasari, I., & Watini, S. (2022). PENGEMBANGAN MODEL ATIK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MENGGAMBAR PADA ANAK USIA DINI. 3(2), 221–233. <http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/87>
- Sahlia, S., Cahyani, F., & Watini, S. (2023). IMPLEMENTASI MODEL SIUUL DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI ROLE-PLAYING CENTER PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI SPSN BALE PLAYING ABDI PRAJA. *SCIENTIA*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1476>
- Siti Sahlia¹, Yuli herlina², Fatmi Cahyani³, Karen Sunandar⁴, S. W. (2023). IMPLEMENTATION OF THE SIUUL MODEL IN DEVELOPING SPEAKING SKILLS THROUGH ROLE-PLAYING CENTERS IN

	Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7 Nomor 1 tahun 2023	Implementasi Model SIUUL Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Di RA.Al-Munawaroh TM Cikarang Barat Musarofah¹, Nyai Mumun², Nihayaturaochmah³, Sri Watini⁴
---	--	--

- CHILDREN AGED 4-5 YEARS AT
SPSN BALE PLAYING ABDI PRAJA.
SCIENTIA, 12(1), 314–321.
<https://doi.org/10.58471/scientia.v12i01.1009>
- Udjir, N., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Permainan Kartu Bergambar di RA Iftitah Al-Ikhlas Ambon. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1861. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1861-1872.2022>
- Ustoyo, L. Z. M. S. V. V. A. (2020). Metode Tiktari Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Mi Al-Huda Sidoarjo. *Https://Ejournal.Iai-Tribakti.Ac.Id/Index.Php/Pgmi Article*, 2(March). <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.1053>
- Watini, S. (2019). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82. DOI: [10.31004/obsesi.v3i1.111](https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111)
- Watini, S. (2022). *Gambar 2 HKI Model SIUUL No Pencatatan : EC00202276419 18 Oktober 2022. HKI Model SIUUL, Nomor Pencatatan : EC00202276419, 18 Oktober 2022.*
- WATINI, S. (2022). *Model Si-Uul.*